

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada BAB IV dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media daring pada masa pandemi covid-19 sudah terselenggara dengan baik namun belum efektif sebagaimana mestinya. karena dalam penggunaan media daring seperti dengan menggunakan aplikasi via Zoom, Whatsaap pelaksanaan bimbingan kelompok kurang maksimal karena terbatasnya jaringan dan kuota internet. Tidak ada jam khusus BK masuk kelas jadi bimbingan kelompok dilaksanakan saat ada jam kosong.
2. Dukungan yang diberikan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media daring di SMP Negeri 3 Berastagi yaitu adanya kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran, wali kelas serta orang tua dalam membantu menyelesaikan masalah siswa. Kepala sekolah sangat mendukung apa saja program guru BK.
3. Kendala yang dialami guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media daring di SMP Negeri 3 Berastagi yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, keterbatasan jaringan internet yang mengakibatkan sulit untuk berkomunikasi, siswa yang kurang terbuka pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara daring sehingga layanan bimbingan kelompok tidak efektif, tidak ada dana dan tidak ada alokasi waktu untuk guru BK yang disediakan oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan tentang Pelaksanaan Layanan BK dalam Mengoptimalkan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Berastagi, maka ada beberapa saran yang ditujukan oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Berastagi untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kinerja guru khususnya bidang bimbingan kelompok dalam menangani/mengatasi permasalahan siswa dengan menggunakan media daring agar berjalan dengan baik.
2. Bagi Guru BK SMP Negeri 3 Berastagi, diharapkan tetap memperhatikan permasalahan siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media daring agar berjalan dengan baik dan tetap bekerjasama dengan kepala sekolah, wali kelas dan staff pendidik lainnya dalam mengoptimalkan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media daring.
3. Bagi Wali Kelas diharapkan dapat bekerjasama dengan guru BK agar pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media daring berjalan dengan efektif.
4. Bagi Peserta Didik diharapkan kepada peserta didik agar secara terbuka dengan masalah yang dialami selama proses pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media daring.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini, disebutkan masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki. Oleh sebab itu peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.